

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil study kasus mengenai Asuhan Keperawatan pada klien dengan sindrom koroner akut (SKA) di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada individu maupun masyarakat yang menderita sindrom koroner akut

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Proses pengkajian terutama dalam perumusan diagnosa keperawatan diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam menggali data baik subyektif maupun obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang benar dan valid serta dapat dianalisa menjadi suatu masalah yang benar-benar terjadi pada klien. Pada tinjauan kasus pertama didapatkan data tanda dan gejala yang berupa nyeri dada 15-30 menit terjadi secara mendadak dan nyeri dapat hilang atau berkurang jika segera ditangani, sesak napas, mual muntah, pucat, keringat dingin sedangkan pada tinjauan kasus kedua didapatkan data tanda dan gejala nyeri dada, sesak napas, perasaan lelah, lemas, dan palpitasi.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada tinjauan kasus ditemukan Diagnosa keperawatan yang sama antara klien pertama dan klien kedua adalah Nyeri Akut berhubungan dengan iskemia jaringan sekunder, Ketidakefektifan pola napas berhubungan dengan Penurunan Suplai Darah dan Oksigen, dan Intoleransi aktifitas berhubungan dengan nyeri akut sedangkan diagnosa keperawatan yang tidak sama didapatkan pada klien

kedua tapi pada klien pertama didapatkan diagnosa keperawatan, yaitu Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas miokard jantung.

5.1.3 Perencanaan Keperawatan

Dalam perencanaan tinjauan kasus penulis berfokus pada perencanaan diagnosa utama yaitu nyeri akut dimana dalam mengatasinya penulis melakukan intervensi berupa mengajarkan teknik relaksasi (napas dalam) dan distraksi (mengaji dan berzikir) dan injeksi anti koagulan dan analgesic tetapi tetap melakukan perencanaan terhadap masalah lainnya.

5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan tindakan pada kasus Ny.S maupun Tn.M penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu nyeri akut dengan tindakan berupa teknik relaksasi dan distraksi, tetapi tetap melakukan tindakan keperawatan pada masalah yang lainnya.

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan yang disusun pada perencanaan.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada klien atau keluarga klien yang didokumentasikan pada catatan perkembangan.

Pada sindrom koroner akut dengan masalah nyeri akut pada klien pertama dan kedua dapat teratasi dalam waktu 3 hari.

Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

5.2 Saran

Dengan melihat kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa asuhan keperawatan pada klien dengan Sindrom Koroner Akut (SKA) perlu diaplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis dan tepat. Untuk itu pada akhir penulisan karya tulis ilmiah studi kasus ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Terhadap Klien Dan Keluarga

1. Kesehatan adalah hal yang paling berharga dari segalanya, diharapkan klien dan keluarga bersikap saling terbuka dalam masalah kesehatan yang dialami tanpa menutupi apa yang terjadi, dengan hal itu akan memudahkan dalam hal perawatan kesehatan yang optimal.
2. Bagi klien haruslah mampu menjaga kesehatannya dengan secara rutin mengontrol kesehatan di pusat pelayanan kesehatan terdekat karna dapat mencegah atau mengobati sejak dini.
3. Melakukan pengobatan secara teratur, konsumsi makanan yang sesuai diit yang dianjurkan, serta olahraga kecil yang teratur.
4. Bagi keluarga klien dukungan secara moral dan spiritual sangatlah perlu demi mencapai keberhasilan regimen terapi yang optimal.
5. Diharapkan keluarga atau klien dapat bekerja sama dan mentaati segala tindakan yang dilakukan di Rumah Sakit untuk kesembuhan klien.

5.2.2 Terhadap Rumah Sakit

1. Menjadikan kesembuhan klien sebagai tujuan dan pelayanan yang paling utama.
2. Mengembangkan keterampilan dengan membekali tenaga kesehatan dengan pelatihan-pelatihan yang mendukung dalam hal penanganan kegawat daruratan dan masalah kritis.
3. Dalam hal waktu mengunjungi klien yang di ruang icu seharusnya dibatasi hanya dua orang saja dan tepat waktu sesuai jam yang sudah ditentukan oleh pihak rumah sakit supaya tidak mengganggu kondisi klien.
4. Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada penderita Sindrom Koroner Akut sehingga dapat mengurangi angka kejadian SKA.

5.2.3 Terhadap Institusi Pendidikan

1. Dalam hal ini diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten, profesional dan berpendidikan tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus Sindrom Koroner Akut (SKA).
2. Diharapkan dapat mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien yang kritis.